

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangannya waktu, persaingan untuk menduduki posisi pada perusahaan semakin ketat dikarenakan bervariasinya kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang. Namun tidak semua kemampuan yang dimiliki setiap orang dapat digunakan untuk menduduki sebuah posisi dalam perusahaan. Proses rekrutmen memegang peranan penting pada perusahaan dalam pemilihan karyawan. Oleh karena itu proses rekrutmen pada perusahaan perlu dilakukannya penyeleksian pada calon karyawan apakah calon karyawan tersebut layak untuk menduduki jabatan tersebut atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat dari sisi administrasi dokumen, kemampuan akademik ataupun kemampuan komunikasi yang terdapat pada calon karyawan. Terutama pada dunia perbankan.

Selama ini dalam dunia perbankan, rekrutmen secara umum dilakukan dengan cara tiga tahap yaitu pertama dilakukan dengan seleksi administrasi, tes potensi akademik dan wawancara. Untuk tahap yang pertama yaitu seleksi administrasi dimana berkas lamaran yang berupa surat lamaran, *curriculum vitae*, transkrip nilai, fotokopi ijazah dan data pendukung lainnya yang diberikan oleh pelamar untuk diseleksi apakah sesuai dengan syarat administratif yang ditentukan oleh perusahaan pada posisi yang dilamar. Sedangkan untuk tahap kedua adalah tes potensi akademik, dimana tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan

akademik si pelamar apakah memenuhi dengan syarat kemampuan akademik yang diinginkan oleh perusahaan atau tidak. Dan yang terakhir tahap wawancara dimana pelamar akan diwawancarai untuk saling mengetahui gambaran latar belakang kehidupan, pendidikan, dan karir si pelamar dan secara tidak langsung untuk mengukur kemampuan komunikasi apakah si pelamar mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik atau tidak. Ketiga tahap cara tersebut juga dilakukan oleh Bank Ekonomi Raharja.

Bank Ekonomi Raharja merupakan salah satu perusahaan perbankan di Indonesia yang awalnya dibangun di Jakarta pada tahun 1989. Bank Ekonomi Raharja memfokuskan usaha perbankannya disegmen usaha kecil hingga menengah keatas. Namun pada tahun 2009, saham Bank Ekonomi Raharja 99,86% telah menjadi bagian dari grup HSBC Holdings Plc. Bank Ekonomi Raharja menyediakan 127 ATM yang bergabung dalam jaringan Prima dan ATM Bersama yang terhubung ke lebih dari 45.000 ATM dari bank lainnya diseluruh Indonesia. Bank Ekonomi Raharja diperkirakan memiliki jumlah karyawan sebesar lebih dari 1.900 karyawan, yang terdapat di 90 kantor cabang di 29 kota di berbagai wilayah Indonesia.

Pada proses rekrutmen yang dilakukan oleh Bank Ekonomi Raharja, untuk menjalani tes potensi akademik Bank Ekonomi Raharja masih memanfaatkan jasa *outsourcing* melalui PT ASI Asian Pasific. Jasa ini telah diterapkan sejak tahun 2013 hingga sekarang. Dalam satu bulan, rata-rata terdapat 20 orang lebih yang mengikuti tes potensi akademik dari seluruh cabang di Indonesia. Jika dihitung

secara tahunan, rata-rata yang didapatkan kurang lebih sekitar 240 orang yang mengikuti tes potensi akademik pada rekrutmen di Bank Ekonomi Raharja.

Namun prosedur yang diterapkan saat ini dirasakan masih kurang efisien. Salah satunya adalah faktor biaya yang harus dikeluarkan untuk menjalani tes potensi akademik. Biaya untuk menjalani satu kali tes saja meskipun lulus ataupun tidak lulus, tes tersebut mengeluarkan biaya dengan kisaran biaya sebesar Rp.500.000 per sekali tes. Jika yang menjalani tes lebih dari 20 orang dalam sebulan, maka total biaya yang harus dikeluarkan kurang lebih akan berkisar sebesar Rp.10.000.000.

Selain faktor biaya, pihak *outsourcing* juga membutuhkan waktu yang lama untuk membuat laporan hasil tes potensi akademik. Untuk laporan hasil tes membutuhkan proses selama 3 (tiga) hingga 4 (empat) hari kerja dikarenakan selain Bank Ekonomi Raharja, terdapat juga perusahaan besar lainnya yang menggunakan jasa mereka sehingga harus mengantri untuk proses pembuatan laporan. karena proses laporan yang lama, maka akan memperlambat pihak *human resource* untuk proses rekrutmen karyawan baru.

Tes Potensi Akademik sangat penting untuk dilakukan bagi siapapun yang ingin berkarir karena tes potensi akademik didesain khusus untuk menguji kelayakan calon pegawai atau mahasiswa diberbagai bidang, yang ditujukan untuk mengeksplorasi dan menilai kemampuan akademik seseorang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membangun sebuah sistem tes potensi akademik berbasis *web* yang penggunaannya dapat dijadikan sebagai salah satu fasilitas bagi calon karyawan untuk mengikuti tes potensi akademik yang dapat diakses melalui

intranet kantor cabang. maka dari itu peneliti mencoba mengkaji lebih dalam permasalahan tersebut melalui penulisan skripsi yang berjudul “**PERANCANGAN SISTEM TES POTENSI AKADEMIK BERBASIS WEB PADA BANK EKONOMI RAHARJA**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dianalisis, peneliti perlu mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini. Identifikasi masalah tersebut meliputi:

1. Besarnya biaya *outsourcing* yang harus dikeluarkan oleh Bank Ekonomi Raharja untuk menjalani tes potensi akademik dengan kisaran biaya sebesar Rp.500.000 untuk satu kali tes.
2. Jasa *Outsourcing* yang digunakan oleh Bank Ekonomi Raharja membutuhkan waktu yang lama sekitar 3 (tiga) hingga 4 (empat) hari kerja untuk proses pembuatan laporan hasil tes potensi akademik.
3. Bank Ekonomi Raharja belum memiliki sistem tes potensi akademik sebagai alat tes kemampuan akademik untuk proses rekrutmen calon karyawan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil analisis dari permasalahan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana cara merancang sistem tes potensi akademik berbasis *web* pada Bank Ekonomi Raharja?
2. Bagaimana cara mengimplementasi sistem tes potensi akademik berbasis *web* pada Bank Ekonomi Raharja?
3. Bagaimana mengatasi masalah biaya dan waktu pemakaian *outsourcing* yang ada pada rekrutmen Bank Ekonomi Raharja ?

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Batasan masalah tersebut antara lain:

1. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, JavaScript, jQuery, AJAX dan PHP.
2. Sistem ini menggunakan database MySQL.
3. Sistem ini berbasis pada *web intranet*.
4. Sistem ini hanya dapat digunakan di *web browser* Mozilla Firefox.
5. Sistem ini dirancang dengan tidak memiliki sistem pengacakan soal sehingga tes bersifat statis.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk merancang sistem tes potensi akademik berbasis *web* pada Bank Ekonomi Raharja.
2. Untuk mengimplementasi sistem tes potensi akademik berbasis *web* pada Bank Ekonomi Raharja.
3. Untuk mengatasi masalah biaya dan waktu pemakaian *outsourcing* yang ada pada rekrutmen Bank Ekonomi Raharja.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas guna untuk menjawab permasalahan yang ada yang antara lain :

1. Aspek Teoritis

Secara aspek teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi terkait dengan perancangan sistem tes potensi akademik berbasis *web*.

2. Aspek Praktis

Secara aspek praktis, penelitian ini terdapat tiga manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini antara lain:

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan sistem tes potensi akademik berbasis *web* yang dirancang oleh peneliti untuk proses rekrutmen pada Bank Ekonomi Raharja.

b. Bagi Kampus

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi untuk kampus terkait dengan penelitian perancangan sistem tes potensi akademik berbasis *web*.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan masukan untuk peneliti lain terkait dengan penelitian perancangan sistem tes potensi akademik berbasis *web*.